



Interaksi Sosial Mahasiswa Pendidikan Jasmani, Kesehatan Dan Rekreasi (PJKR) FKIP Universitas Palangka Raya Di Masa Pandemi Covid-19

U. Z. Mikdar¹, Zuly Daima Ulfa^{1*}, Andi Tenri Abeng¹

¹ Prodi Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi, Universitas Palangka Raya, Palangka Raya, 73111, Indonesia

* Correspondence: E-mail: zuly.daima@fkip.upr.ac.id

ABSTRACTS

Pandemic covid-19 has an impact in the implementation of daily activities including on students. Social distancing is carried out in order to prevent the transmission of covid-19. Outdoor activities are restricted, requiring adjustments including social interactions. This study aims to identify the social interaction of students of Physical Education, Health and Recreation (PJKR) FKIP University of Palangka Raya during the covid-19 pandemic.

Research is a survey with a crosssectional approach in students PJKR study program, FKIP University of Palangka Raya, as many as 115 people. Sampling technique used is simple random sampling. Online data collection using questionnaires through google form.

Social interaction between students related to assignments and lecture activities (88%), communication outside campus activities (45%), student and extracurricular activities (34%), hobbies and achievements (33%). While the social interaction of students with lecturers related to lecture materials (91%), lecture assignments (64%), academic guidance activities (20%), off-campus activities (14%) and other interactions. Changes in social interaction in the form of interactions become limited, online communication increases including the utilization of social media as well as increased use of mobile phones and other devices. Advice should be considered concern about lecture activities that involve social interaction between students, students with lecturers and students with the community and the use of technology while maintaining the prevailing social values in the community.

ARTICLE INFO

Article History:

Received 07 Jun 2021

Revised 11 Nov 2021

Accepted 30 Des 2021

Available online 31 Des 2021

Keyword:

Adaptation,

Behaviour,

Communication,

Media,

Online

ABSTRAK

Pandemi covid-19 memberikan dampak dalam pelaksanaan kegiatan sehari-hari termasuk pada mahasiswa. *Social distancing* dilakukan dalam rangka pencegahan penularan covid-19. Aktivitas di luar rumah dibatasi, sehingga memerlukan penyesuaian termasuk dalam melakukan interaksi sosial. Penelitian ini bertujuan mengidentifikasi interaksi sosial mahasiswa Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi (PJKR) FKIP Universitas Palangka Raya di masa pandemi covid-19.

Penelitian merupakan survei dengan pendekatan crosssectional pada mahasiswa Program Studi PJKR, FKIP Universitas Palangka Raya, sebanyak 115 orang. Teknik sampling yang digunakan adalah simple random sampling. Pengumpulan data secara online menggunakan kuesioner melalui google form.

Interaksi sosial antar mahasiswa terkait penugasan dan aktivitas perkuliahan (88%), komunikasi diluar kegiatan kampus (45%), kegiatan kemahasiswaan dan ekstra kurikuler (34%), hobi dan prestasi (33%). Interaksi sosial mahasiswa dengan dosen berkaitan dengan materi kuliah (91%), tugas perkuliahan (64%), kegiatan bimbingan akademik (20%), aktivitas di luar kampus (14%) serta interaksi lain. Perubahan interaksi sosial berupa interaksi menjadi terbatas, komunikasi online meningkat termasuk pemanfaatan media sosial serta peningkatan penggunaan HP dan perangkat lainnya. Saran perlu dipertimbangkan perhatian tentang aktivitas perkuliahan yang melibatkan interaksi sosial baik antar mahasiswa, mahasiswa dengan dosen maupun mahasiswa dengan masyarakat dan pemanfaatan teknologi dengan tetap menjaga nilai-nilai sosial yang berlaku di masyarakat.

Keyword:

Adaptasi,

Media,

Online,

Perilaku,

Komunikasi,

1. INTRODUCTION

Pola kehidupan mahasiswa sebelum masa pandemi, sebagian besar dilakukan di dalam kampus secara tatap muka. Pandemi covid-19 memberikan perubahan, sehingga perkuliahan online dipilih sebagai solusi agar kegiatan perkuliahan tetap berjalan dan penyebaran virus akibat pandemi terkendali. Kegiatan mahasiswa pada akhirnya menjadi lebih fleksibel, namun dalam sudut pandang lain, sebagian orang juga mengkhawatirkan karena mahasiswa menjadi acuh terhadap kondisi sosial. Pola interaksi dan pembelajaran yang berbeda dalam pembentukan generasi intelektual yang berkualitas serta dalam tahap penyesuaian dianggap sebagai suatu permasalahan kompleks tentang realitas sosial di lingkungan mahasiswa (Farah & Nasution, 2020).

Wawasan ilmiah sosial untuk respons pandemi COVID-19 yang disampaikan oleh tokoh kesehatan masyarakat, pembuat kebijakan, dan tokoh masyarakat dimana identifikasi tokoh baik pemuka agama maupun tokoh masyarakat lebih efektif dalam menyampaikan pesan kesehatan kepada masyarakat. Penggunaan istilah 'social distancing' mungkin menyiratkan terbatasnya interaksi sosial, sehingga istilah 'physical distancing' lebih disukai karena memungkinkan interaksi bahkan ketika orang terpisah secara fisik. Interaksi secara online juga dapat menumbuhkan rasa keterkaitan, menerima dan memberi dukungan dapat meningkatkan kesejahteraan psikologis, namun perlu waspada terhadap penggunaan media sosial (Bavel et al., 2020).

Interaksi selama masa pandemi terpengaruh dari pemanfaatan media sosial. Media sosial memberikan informasi termasuk perkembangan covid-19 dan memungkinkan interaksi. Hal tersebut menandakan bahwa media sosial dapat dijadikan sebagai alternatif sumber jawaban untuk pertanyaan keseharian, termasuk info dan pertanyaan tentang COVID-19. Media sosial memberikan kemudahan berbagi informasi terkait COVID-19 dan mampu bertindak sebagai guru atau fasilitator yang mampu mengedukasi masyarakat (Sampurno, Kusumandyoko, & Islam, 2020).

Interaksi sosial antara mahasiswa dengan mahasiswa dan mahasiswa dengan dosen sebelum masa pandemi berpengaruh terhadap keberhasilan mahasiswa dalam melakukan regulasi belajar. Interaksi sosial saat pandemi terhadap regulasi belajar mahasiswa tidak memiliki pengaruh signifikan, hal ini disebabkan oleh munculnya faktor lain, seperti konsentrasi, percaya diri, emosi, dan media belajar elektronik. Interaksi sosial saat pandemi untuk kerjasama sehingga menghasilkan suatu tujuan bersama yang dapat menguntungkan kedua belah karena rasa simpati yang didapat dari interaksi tersebut dapat membangun ketertarikan mahasiswa terhadap mahasiswa lainnya dan dosen sehingga mendorong mereka untuk terlibat dan saling bekerjasama dan lebih percaya diri (Humam, Fatmawati, Khotimatussannah, & Agustiningih, 2020).

Kekhawatiran terhadap Covid-19 memberikan pengaruh terhadap sikap sosial setiap individu terutama dalam hal proses interaksi sosial yang dilakukan setiap individu. Sebagian orang memutuskan menjauh dari kehidupan sosial secara normal lebih baik menurut masyarakat sekarang ini sehingga terjadi struktur masyarakat yang menimbulkan adanya kelompok sosial, aturan dan norma baru yang bermunculan, perbedaan tingkatan (stratifikasi sosial), pergeseran pola hidup sampai kebiasaan-kebiasaan baru yang dijadikan sebagai kebudayaan dalam menjalani aktivitas sehari-hari (Harahap, 2020).

Berdasarkan latar belakang tersebut, mahasiswa yang merupakan kelompok generasi intelektual juga sebagai pengguna teknologi yang semakin aktif di masa pandemi, perlu mendapat perhatian dalam melakukan interaksi, untuk itu dilakukan penelitian pada kelompok mahasiswa Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi (PJKR) di lingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Palangka Raya (UPR) dalam melakukan interaksi sosial di masa pandemi ini. Penelitian ini bertujuan mengidentifikasi interaksi sosial mahasiswa PJKR FKIP UPR di masa pandemi covid-19.

2. METHODS

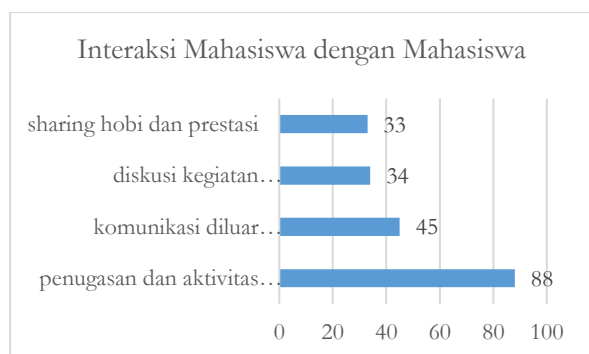
Penelitian ini merupakan penelitian survei yang dilakukan pada mahasiswa PJKR FKIP UPR sebanyak 115 orang. Teknik sampling yang digunakan adalah *simple random sampling*. Pengumpulan data secara online menggunakan *google form*. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner interaksi sosial mahasiswa PJKR FKIP UPR di masa pandemi covid-19. Pengumpulan data dilakukan pada bulan Desember 2020. Analisis data dilakukan secara deskriptif untuk menyajikan masing-masing variabel penelitian.

3. RESULTS AND DISCUSSION

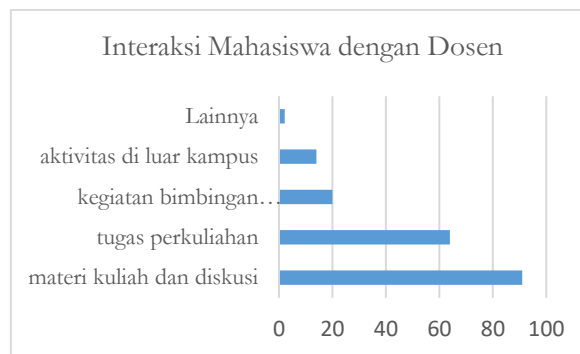
3.1. Result

Penelitian dilakukan pada mahasiswa FKIP UPR, sebanyak 22% perempuan dan 78% laki-laki. Peserta bervariasi dari berbagai angkatan yaitu tahun 2017, 2018, 2019 dan 2020. Aktivitas mahasiswa pada periode pengumpulan data adalah perkuliahan daring dimana sebelumnya pernah menjalani perkuliahan full daring. Mahasiswa PJKR sebagian besar memiliki aktivitas latihan dan kegiatan lain di luar kegiatan perkuliahan.

Interaksi sosial dalam penelitian ini lebih menekankan pada aktivitas mahasiswa baik di dalam perkuliahan maupun kegiatan harian di luar perkuliahan. Media komunikasi yang digunakan sebagian besar adalah media yang terhubung internet yaitu sebesar 74%, sebagian besar menggunakan whatsapp dan aplikasi pesan lain, setelah itu dalam bentuk tatap muka langsung dengan menerapkan protokol kesehatan. Interaksi sosial juga dilakukan melalui media sosial yaitu sebesar 17%.

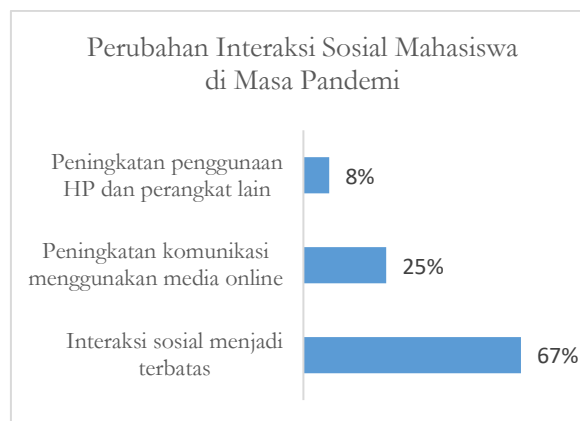


Gambar 1. Interaksi Mahasiswa dengan Mahasiswa



Gambar 2. Interaksi Mahasiswa dengan Dosen

Interaksi antar mahasiswa sebagian besar dilakukan terkait penugasan dan aktivitas perkuliahan (88%), komunikasi diluar kegiatan kampus (45%), diskusi kegiatan kemahasiswaan dan ekstrakurikuler (34%), sharing hobi dan prestasi (33%). Sedangkan interaksi sosial dengan dosen berkaitan dengan penyampaian materi kuliah dan diskusi (91%), tugas perkuliahan (64%), kegiatan bimbingan akademik (20%), aktivitas di luar kampus (14%) serta interaksi lain misalnya bimbingan skripsi. Persentase tersebut menunjukkan interaksi yang dilakukan responden, responden dapat melakukan lebih dari satu aktivitas.



Gambar 3. Perubahan Interaksi Sosial Mahasiswa di Masa Pandemi

Analisis hasil penelitian tentang perubahan interaksi sosial yang dialami mahasiswa PJKR FKIP UPR adalah interaksi sosial menjadi terbatas, terjadi peningkatan komunikasi secara online serta peningkatan penggunaan HP dan perangkat lainnya. Mahasiswa menyebutkan bahwa kondisi yang dialami ini adalah proses adaptasi yang harus dilalui. Komunikasi lebih

banyak secara online, mahasiswa merasa kurang akrab dan kepekaan social berkurang.

Perubahan interaksi sosial terjadi akibat adanya “social distancing” dan kebijakan perkuliahan online yang berdampak pada terbatasnya atau berkurangnya interaksi sosial antar mahasiswa dengan mahasiswa, serta antara mahasiswa dengan dosen dan lainnya. Beberapa melakukan interaksi secara online untuk menjaga komunikasi dengan sesama, namun banyak pula yang merasa kurang nyaman atau kurang akrab ketika melakukan interaksi secara online. Kondisi tersebut terutama dirasakan oleh mahasiswa pada tahun pertama karena interaksi sejak proses penerimaan mahasiswa baru dan perkuliahan lebih banyak dilakukan secara online sehingga kurang akrab teman dan dosen.

Sebagian kecil mahasiswa mengatakan sebetulnya tidak banyak yang berubah dari interaksi sosial yang dialami karena kegiatan sosial tetap dapat dilakukan, namun interaksi langsung harus dilakukan dengan mematuhi protocol kesehatan yaitu menghindari kerumunan, menjaga jarak dan memakai masker. Kondisi ini sudah berbeda dibandingkan pada awal terjadinya pandemi dimana ada sebagian yang merasakan bahwa kehadirannya tidak dikehendaki oleh masyarakat. Kelompok masyarakat tertentu menjadi lebih waspada berinteraksi dengan orang dari luar komunitasnya.

3.2. Discussion

Interaksi sosial yang paling sering dilakukan adalah interaksi sosial dengan dosen berkaitan dengan penyampaian materi kuliah dan diskusi dan interaksi dengan teman kuliah terkait penugasan dan aktivitas perkuliahan. Mahasiswa menyampaikan melalui interaksi tersebut bisa mendapat informasi dan tukar pendapat sehingga membantu pemahaman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa interaksi sosial saat pandemi tidak berpengaruh signifikan ($\text{sig.}\alpha=0,390$) terhadap regulasi belajar mahasiswa, namun interaksi sosial tetap harus terjadi meskipun dilakukan secara virtual karena dapat membangun iklim positif dalam kesejahteraan mahasiswa (Humam et al., 2020).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa interaksi yang dilakukan oleh mahasiswa sebagian besar dilakukan berkaitan dengan kegiatan perkuliahan baik materi kuliah maupun penugasan. Namun dalam penelitian ini tidak menggali tentang iklim belajar dan hasil pembelajaran.

Perkuliahan online serta penerapan protokol kesehatan dengan menjaga jarak, membatasi mahasiswa dalam melakukan interaksi sosial. Mahasiswa memilih memanfaatkan perangkat canggih dan teknologi untuk melakukan komunikasi, interaksi, aktivitas sosial, dan lainnya. Mahasiswa banyak mengalihkan interaksi ke dalam media sosial. Sebagian mahasiswa mengatakan tidak menyangka melalui masa perubahan yang cepat, sehingga harus melakukan adaptasi dimana sebelumnya tidak begitu mengenal teknologi namun kondisi memaksa untuk menggunakan teknologi. Kondisi ini dianggap sebagai peluang atau kesempatan dalam kesempatan yaitu kesulitan yang dialami di masa pandemi covid-19.

Perubahan interaksi sosial terjadi akibat adanya “social distancing” berdampak pada terbatasnya atau berkurangnya interaksi sosial. Kondisi tersebut perlu diimbangi dengan interaksi dengan memanfaatkan media dan metode lain karena dapat berdampak pada perubahan struktur masyarakat yang menimbulkan adanya kelompok sosial, aturan dan norma baru yang bermunculan, perbedaan tingkatan (stratifikasi sosial), pergeseran pola hidup sampai kebiasaan-kebiasaan baru yang dijadikan sebagai kebudayaan dalam menjalani aktivitas sehari-hari (Harahap, 2020).

Perubahan interaksi sosial yang dialami mahasiswa PJKR FKIP UPR adalah interaksi sosial menjadi terbatas, terjadi peningkatan komunikasi secara online serta peningkatan penggunaan HP dan perangkat digital lainnya. Penerapan protocol kesehatan memberikan batasan dalam menyelenggarakan pertemuan, sehingga kesempatan berkumpul dan diskusi menjadi terbatas, kurangnya keakraban pada sesama, kurang nyaman dan leluasa melakukan komunikasi. Perubahan komunikasi secara online dengan memanfaatkan berbagai komunikasi, juga meningkatkan aktivitas di dunia maya termasuk meningkatkan grup online dan pemanfaatan media sosial. Alternatif

interaksi sosial dengan memanfaatkan teknologi memberikan dampak pada meningkatnya penggunaan HP, tablet dan perangkat lain yang berarti meningkatkan screentime.

Temuan lain dalam penelitian ini yaitu ketidaknyamanan melakukan interaksi secara tidak langsung. Hal ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan di Politeknik Negeri Samarinda pada masa sebelum pandemic dimana hasil penelitian menyebutkan bahwa interaksi menggunakan smartphone lebih mudah, cepat dan nyaman berinteraksi daripada bertemu secara langsung. Kondisi dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang susah bertemu langsung karena aktivitas dan kesibukan masing-masing (Musdalifah & Indriani, 2017).

Keterbatasan melakukan pertemuan atau tatap muka secara langsung sehingga memilih menggunakan teknologi termasuk komunikasi dengan layanan internet, termasuk diantaranya adalah social media. Social media dapat menjadi media positif apabila digunakan sebagai sumber informasi, media edukasi, layanan informasi dan sosial perawatan kesehatan. Sikap positif tersebut menunjukkan sikap optimis agar terhindar dari Covid-19 (Atmadja et al., 2020).

Pemanfaatan media social tidak selalu menunjukkan hal yang negatif. Penelitian di IAIN Batusangkar menunjukkan bahwa media sosial dengan interaksi sosial memiliki hubungan signifikan 5% dengan nilai r_{hitung} 0,74. Hal ini berarti semakin tinggi media sosial maka semakin tinggi pula interaksi sosialnya. Tingkat penggunaan media sosial sangat menentukan interaksi sosial mahasiswa, karena melalui media social dapat saling berinteraksi dengan sesama, baik yang dikenal maupun tidak (Sisrazeni, 2017).

Pemanfaatan smartphone sebagai media komunikasi dan interaksi sosial cukup efisien. Penelitian pada mahasiswa IAIN Syekh Nurjati Cirebon menunjukkan interaksi social yang cukup baik melalui penggunaan smartphone. Analisis menunjukkan adanya pengaruh positif penggunaan media komunikasi smartphone terhadap interaksi sosial mahasiswa sebesar 48,9% (Khalwani & Yeti Nurizzati, 2019).

Penelitian ini menunjukkan peran smartphone sebagai solusi dalam interaksi social di masa pandemic. Hal ini mendukung

pernyataan dimana interaksi menggunakan smartphone juga tanpa memiliki batasan waktu dan jarak. Penelitian tersebut mengkaji penggunaan smartphone menggunakan tiga indikator yaitu frekuensi, isi dan durasi, dimana frekuensi merupakan indikator yang paling berpengaruh terhadap interaksi sosial (Musdalifah & Indriani, 2017).

Keterbatasan komunikasi tatap muka dan beralih ke tatap maya perlu diiringi dengan sikap optimis. Konsep komunikasi nonverbal memiliki peran terkait dengan optimisme dalam masa pandemi COVID-19. Komunikasi nonverbal dapat dipraktikkan dalam komunikasi CMC (komunikasi berperantara komputer dengan jaringan internet), misalnya menggunakan fitur panggilan video (*video call*) atau panggilan suara (*voice call*). Fitur *video call* memungkinkan penyampaian pesan berupa kata-kata sekaligus ekspresi wajah sebagai bentuk komunikasi nonverbal (Yuliarti, 2020).

Seperti halnya penelitian ini, perubahan interaksi social dialami berbagai kelompok masyarakat, termasuk mereka yang tinggal di pedesaan. Pandemi membawa perubahan dimana interaksi social yang dilakukan secara fisik menjadi berbasis online. Masyarakat mampu menyesuaikan dan mengikuti kemajuan teknologi termasuk kepiawaian menggunakan media social. Media facebook digunakan dalam pemenuhan kebutuhan ekonomi, hiburan, interaksi social dengan warga setempat dimana sebelumnya hal tersebut tidak dilakukan (Zakiah & Kusumawardani, 2021).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan penggunaan HP dan perangkat lain selama masa pandemic. Penelitian pada tahun sebelumnya mengkaji dampak penggunaan gadget. Dampak positif yang paling dirasakan adalah pemanfaatan teknologi sebagai media komunikasi dan sumber informasi, sedangkan dampak negatif yaitu berkurangnya interaksi sosial dan kepedulian dengan orang sekitar akibat banyaknya waktu yang dihabiskan untuk menggunakan gadget (Pratiwi, Meytri, & Patriana, 2019).

HP dan perangkat lain yang terhubung internet menjadi media komunikasi ketika tidak dapat bertemu langsung, selain media komunikasi juga digunakan untuk akses media social. Ketika aktivitas menjadi lebih terbatas,

kemudian mengalihkan kegiatan pada media social, baik untuk komunikasi dengan teman dan kerabat juga sebagai sumber informasi dan hiburan. Hal ini seperti penelitian di Unsrat Manado dimana media social berperan sebagai media perluasan diri dalam kehidupan sosial untuk mengetahui keadaan orang-orang disekitarnya dan memberikan informasi tentang keadaannya kepada orang-orang disekitarnya (Nainggolan, Randonuwu, & Waleleng, 2018).

Interaksi menggunakan media elektronik perlu diimbangi dengan perilaku yang sehat. Pemanfaatan media elektronik, baik untuk komunikasi, sumber informasi, hiburan, dan lainnya. Peningkatan *screen time* memberikan dampak psikologis diantaranya gangguan tidur, stres maupun cemas karena mudah mengakses berbagai informasi yang belum tentu diketahui kebenarannya termasuk informasi mengenai covid-19. Interaksi menggunakan perangkat elektronik perlu mempertimbangkan waktu untuk mengurangi *screen time* yaitu dengan menyelingi aktivitas fisik, menari diiringi music, permainan tradisional yang melibatkan gerak tubuh atau kegiatan lain (Awailuddin et al., 2020).

6. REFERENCES

- Atmadja, T. F. A., Yuniato, A. E., Yuliantini, E., Haya, M., Faridi, A., & Suryana, S. (2020). Gambaran sikap dan gaya hidup sehat masyarakat Indonesia selama pandemi Covid-19. *AcTion: Aceh Nutrition Journal*, 5(2), 195. <https://doi.org/10.30867/action.v5i2.355>
- Awailuddin, Akbar, Z., Christy, Afriani, Heng, P. H., Ivonesti, S., & Ade Nursanti. (2020). *Tinjauan Pandemi COVID-19 dalam Psikologi Perkembangan*. (A. Riana Sahrani, Marty Mawarpury, Haiyun Nisa, Ed.). Banda Aceh: Syiah Kuala University Press.
- Bavel, J. J. Van, Baicker, K., Boggio, P. S., Capraro, V., Cichocka, A., Cikara, M., ... Weeden, K. A. (2020). Using Social and Behavioural Science to Support COVID-19 Pandemic Response. *Nature Human Behaviour*, 4(May), 460–471. <https://doi.org/10.1038/s41562-020-0884-z>
- Farah, B., & Nasution, R. D. (2020). Analisis Perubahan Orientasi Pola Hidup Mahasiswa Pasca Berakhirnya Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Noken: Ilmu-Ilmu Sosial*, 5(2), 23–26. <https://doi.org/10.33506/jn.v5i2.968>
- Harahap, S. R. (2020). Proses Interaksi Sosial di Tengah Pandemi Virus Covid 19. *AL-HIKMAH: Media Dakwah, Komunikasi, Sosial Dan Budaya*, 11(1), 45–53. <https://doi.org/10.32505/hikmah.v11i1.1837>

4. CONCLUSION

Pandemi memberikan dampak dalam pelaksanaan kegiatan sehari-hari termasuk interaksi sosial pada mahasiswa. Interaksi sosial antar mahasiswa dan interaksi mahasiswa dengan dosen sebagian besar dilakukan dengan memanfaatkan media komunikasi online baik terkait kegiatan perkuliahan maupun kegiatan lain di luar kampus. Perubahan interaksi sosial berupa interaksi menjadi terbatas, komunikasi online meningkat termasuk pemanfaatan media sosial serta peningkatan penggunaan HP dan perangkat lainnya. Hasil dari penelitian ini sebagai pertimbangan model pembelajaran yang melibatkan interaksi sosial dengan masyarakat dan pemanfaatan teknologi dengan tetap menjaga nilai-nilai sosial yang berlaku di masyarakat.

5. THANK-YOU NOTE

Ucapan terima kasih disampaikan kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dalam penelitian ini yaitu Dekan FKIP UPR, Ketua Jurusan PJKR FKIP UPR, Reviewer, Tim Peneliti serta Mahasiswa PJKR FKIP UPR. Penelitian ini juga terlaksana atas dukungan pendanaan dari Anggaran Penelitian Dosen FKIP UPR Periode Tahun 2020.

- Humam, M. A. H., Fatmawati, D., Khotimatussannah, N., & Agustiningsih, R. D. (2020). Hubungan Variabel Interaksi Sosial Sebelum dan Saat Pandemi terhadap Regulasi Belajar Mahasiswa. *PSISULA: Prosiding Berkala Psikologi*, 2(November), 359–368. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30659/psisula.v2i0.13124>
- Khalwani, K., & Yeti Nurizzati. (2019). Pengaruh Penggunaan Media Komunikasi (Smartphone) Terhadap Interaksi Sosial Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Ekonomi*, 8(1), 14–27. <https://doi.org/https://badge.dimensions.ai/details/doi/10.24235/edueksos.v8i1.4849?do-main=https://www.syekhnurjati.ac.id>
- Musdalifah, & Indriani, N. (2017). Pengaruh Intensitas Penggunaan Smartphone terhadap Interaksi Sosial Mahasiswa Politeknik Negeri Samarinda. *SNITT-Politeknik Negeri Balikpapan*, 2(1), 144–147. Retrieved from <https://jurnal.poltekba.ac.id/index.php/prosiding/article/view/389>
- Nainggolan, V., Randonuwu, S. A., & Waleleng, G. J. (2018). Peranan Media Sosial Instagram dalam Interaksi Sosial Antar Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Unsrat Manado. *Jurnal Acta Diurna*, 7(4), 1–15. Retrieved from <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/actadiurnakomunikasi/article/view/22022>
- Pratiwi, A., Meytri, D. I., & Patriana, O. (2019). Analisis Dampak Penggunaan Teknologi terhadap Lingkungan Sosial Mahasiswa Fakultas Ilmu Komputer. *Positif: Jurnal Sistem Dan Teknologi Informasi*, 5(1), 8–15. <https://doi.org/10.31961/positif.v5i1.668>
- Sampurno, M. B. T., Kusumandyoko, T. C., & Islam, M. A. (2020). Budaya Media Sosial, Edukasi Masyarakat dan Pandemi COVID-19. *SALAM: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I*, 7(5), 539–542. <https://doi.org/10.15408/sjsbs.v7i5.15210>
- Sisrazeni. (2017). Hubungan Penggunaan Media Sosial Dengan Interaksi Sosial Mahasiswa Jurusan Bimbingan Konseling Tahun 2016/2017 Iain Batusangkar. In *2nd International Seminar on Education 2017 Empowering Local Wisdom on Education for Global Issue Batusangkar*, (p. 12). Batusangkar: IAIN Batusangkar. Retrieved from <http://ecampus.iainbatusangkar.ac.id/ojs/index.php/proceedings/article/viewFile/898/819>
- Yuliarti, M. S. (2020). *Interaksi Sosial dalam Masa Krisis : Berkomunikasi Online Selama Pandemi COVID-19. Prosiding Seminar Nasional Problematika Sosial Pandemi Covid-19* (pp. 15–20). Retrieved from <https://ojs.literacyinstitute.org/index.php/prosiding-covid19>
- Zakiah, U., & Kusumawardani, V. (2021). Perubahan Interaksi Sosial Masyarakat Pedesaan Sejak Pandemi Covid 19. In *Prosiding Seminar Nasional Perbatasan dan Desa 2021* (Vol. 19, pp. 34–44). Tanjung Pinang: Program Studi Magister Administrasi Publik, Universitas Maritim Raja Ali Haji. Retrieved from <https://ojs.umrah.ac.id/index.php/snpd/article/view/3300>